

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Budidaya cabai merah di Desa Sumber Agung dilakukan dengan pengolahan lahan dengan cangkul untuk menggemburkan tanah dan membuat lobang tanam cabai merah. Cabai merah ditanam dengan jarak taman 50 x 70 cm. Bibit yang digunakan petani di Desa Sumber Agung yaitu bibit buatan sendiri dengan menggunakan bibit varietas lokal medan serta melakukan perawatan tanaman cabai merah agar tumbuh dengan baik dan tidak mudah terkena penyakit. Panen cabai merah dilakukan sebanyak 17 kali dengan usia tanaman 70-85 hari setelah tanam.
2. Rata-rata pendapatan usahatani cabai merah yang di dapatkan oleh petani responden di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi yaitu sebesar Rp.105.363.140/MT, hal ini diketahui bahwa pendapatan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung sangat besar.
3. Produksi cabai merah memiliki rata-rata yaitu 4.235 kg/ MT dengan harga produksi sebesar Rp.30.636/kg maka penerimaan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung memiliki rata-rata sebesar Rp.127.875.170/MT dengan biaya produksi yang dikeluarkan dengan rata-rata sebesar Rp.22.512.030/MT.
4. R/C ratio atau nilai perbandingan antara penerimaan dan total biaya usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi sebesar 5 yang artinya setiap Rp. 1 biaya yang dikeluarkan usahatani cabai merah di Desa Sumber Agung maka akan

diperoleh penerimaan sebesar Rp. 5 per musim tanam. Nilai tersebut mengandung arti bahwa usahatani tersebut efisien/menguntungkan untuk dijalankan atau dikembangkan. nilai BEP produksi pada usahatani cabai merah sebesar 735 kg yang artinya nilai BEP produksi lebih kecil dibanding produksi cabai merah di Desa Sumber Agung, sehingga usahatani cabai merah layak untuk dilakukan. Selanjutnya nilai BEP harga sebesar Rp.5.316,-per kg, artinya nilai BEP harga lebih kecil dari harga cabai merah di Desa Sumber Agung, sehingga usahatani cabai merah layak untuk dilakukan.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Petani cabai merah di Desa Sumber Agung diharapkan agar dapat terus menjaga kualitas dan kuantitas usahatani cabai merah agar dapat bersaing dipasaran.
2. Untuk penggunaan pestisida ada baiknya dikurangi atau sesuai dengan dasar budidaya cabai merah agar tidak berlebihan sehingga tidak menimbulkan resisten hama dan penyakit.
3. Para petani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam usahatani cabai merah, baik dalam pemanfaatan alat mesin pertanian dan teknologi budidaya cabai merah sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dan pola usahatani cabai merah.